Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona G1F024050	Operator	15 September 2024

[No.1] Identifikasi Masalah:

1) Permasalahan

- 1.1. Rekomendasikan perbaikan kode agar program Contoh 1 dapat berjalan!
- 1.2. Tambahkan baris untuk menampilkan perhitungan dengan operator (-, *, /, %) pada Contoh 1!

Contoh 1: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class OperatorAritmatika{
  public static void main(String[] args) {
    // deklarasi nilai
    int a = 20, b = 3;

    //operator aritmatika
    System.out.println("a: " +a);
    System.out.println("b: " +b);
    System.out.println("a + b = " (a + b)); //menampilkan hasil penjumlahan
} }
```

Pada soal diatas kita disuruh untuk memperbaiki kode dan menampilkan perhitungan dengan operator (-, *, /, %) berdasarkan kode pada contoh 1

[No.1] Analisis dan Argumentasi

- 1) Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatas dengan cara ubah kode tersebut menjadi System.out.println("a + b = " + (a + b)); untuk menambahkan operator + yang memperbolehkan penempelan string dan hasil ekspresi.
- 2) Tambahkan deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan, misalnya int sum = a + b;, dan kemudian cetak nilai tersebut.
- 3) Tambahkan baris kode untuk menampilkan hasil perhitungan dengan operator lainnya.

[No.1] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki kesalahan
 - (f) Ubah kode menjadi System.out.println("a + b = " + (a + b));
 - (g) Tambahkan deklarasi variable
 - (h) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
 - (i) Selesai
- 2) Tuliskan kode program dan luaran

```
cterminatele Tugas Operator (Ianz Application) CAUser's Bire Ramadona's pApport plugion rome dipse just, openidaho
b: 3
a + b = 23
a + b = 17
a + b = 6
a X b = 2
```

[No.1] Kesimpulan

- 1) Analisa
- a) Permasalahan:

Syntax Error pada Operator Aritmatika: Kode System.out.println("a + b = " (a + b)); memiliki syntax error karena kurangnya operator assignment (=) di depan ekspresi (a + b). Kurangnya Deklarasi Variabel. Kode tidak memiliki deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan a + b.Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain: Kode hanya menampilkan hasil penjumlahan dan tidak menampilkan hasil perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %.Algoritma yang digunakan adalah algoritma dasar untuk melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus.Algoritma ini melibatkan deklarasi variabel a dan b, lalu melakukan operasi aritmatika dan menampilkan hasilnya.

b) Dasar Alasan Pengambilan Keputusan

Kesalahan Sintaksis: Kesalahan sintaksis pada kode asli (System.out.println("a + b = " (a + b));) diatasi dengan menambahkan operator + untuk memperbolehkan penempelan string dan hasil ekspresi.

Kurangnya Deklarasi Variabel: Variabel untuk hasil penjumlahan (int sum = a + b;) dideklarasikan untuk menyimpan hasil penjumlahan dan kemudian dicetak.

Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain: Baris kode tambahan untuk menampilkan hasil perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan % ditambahkan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan data.

Alasan Pengambilan Keputusan

Kejelasan dan Kualitas Kode:

Kode yang diperbaiki memiliki sintaks yang jelas dan kualitas yang tinggi, sehingga dapat berjalan tanpa kesalahan.

Penggunaan kosakata yang baku dan jelas meningkatkan kualitas dan kejelasan kode. Kemampuan Pengelolaan Data:

Kode yang diperbaiki dapat melakukan berbagai operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus.

Kemampuan pengelolaan data yang lebih baik memungkinkan pengguna untuk memahami dan menggunakan hasil perhitungan dengan lebih efektif.

Dengan demikian, analisis dan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa perbaikan kode yang dilakukan memastikan bahwa program dapat berjalan tanpa kesalahan sintaksis dan memiliki kemampuan pengelolaan data yang lebih baik.

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operatar Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.2] Identifikasi Masalah:

Latihan 2.

- 2.1. Tambahkan baris Contoh 2 untuk menampilkan perhitungan dengan operator (-=, *=, /=, %=)!
- 2.2. Berikan argumentasi tentang perbedaan luaran dan waktu eksekusi Contoh 1 dan Contoh 2!

Contoh 2: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class OperatorPenugasan {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        int a = 20, b = 3;
        //operator penugasan
        b += a; //melakukan perhitungan penjumlahan
        System.out.println("Penambahan : " + b); // menampilkan hasil
perhitungan penjumlahan
    }
}
```

Pada soal diatas kita disuruh untuk menampilkan perhitungan operator dengan (-=, *=, /=, %=)!

[No.2] Analisis dan Argumentasi

 Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatas dengan cara deklarasi nilai int a = 20, b = 3; : Inisialisasi variabel a dan b dengan nilai 20 dan 3. Operator Penugasan:

b += a; : Menambahkan nilai a ke nilai b menggunakan operator penugasan penjumlahan. System.out.println("Penambahan : " + b); : Menampilkan hasil perhitungan penjumlahan. Menambahkan Perhitungan dengan Operator Lain:

b -= a; : Mengurangi nilai a dari nilai b menggunakan operator penugasan pengurangan. System.out.println("Pengurangan : " + b); : Menampilkan hasil perhitungan pengurangan.

b *= a; : Membagi nilai a ke nilai b menggunakan operator penugasan perkalian.

System.out.println("Perkalian: " + b); : Menampilkan hasil perhitungan perkalian.

b /= a; : Membagi nilai a ke nilai b menggunakan operator penugasan pembagian (perhatikan pembagian bulat).

System.out.println("Pembagian: " + b); : Menampilkan hasil perhitungan pembagian.

b %= a; : Mengambil sisa pembagian nilai a ke nilai b menggunakan operator penugasan modulus.

System.out.println("Modulus: " + b); : Menampilkan hasil perhitungan modulus.

[No.2] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki kesalahan
 - (f) cara langsung menggunakan operator aritmatika dan menampilkan hasilnya.Tambahkan deklarasi variable
 - (g) Kode Contoh 1 melakukan perhitungan seKode Contoh 2 melakukan perhitungan menggunakan operator penugasan yang memodifikasi nilai variabel secara langsung.

- (h) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
- (i) Selesai

```
oterminated: TugaiOperator (Iave Application) CitUserd Dni Homadona',p2'goof.plugindlerg eclipse,putj eperjobhotspet,pefull win22
Penambahan : 23
Pengurangan : -17
Pengurangan : -18
Penbagian : 68
Penbagian : 8
Sisa Bagii : 3
```

[No.2] Kesimpulan

1) Evalusi

a) Konsekuensi dari Skenario Pemrograman

Kesalahan Sintaksis, Jika tidak ada perbaikan sintaksis, maka kode akan menghasilkan kesalahan kompilasi yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan kode. Kurangnya Deklarasi Variabel. Kurangnya deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan dapat menyebabkan kesalahan logika dalam kode, sehingga hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai. Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain, Jika tidak ada tambahan perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %, maka kode hanya akan menampilkan hasil penjumlahan dan tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang operasi aritmatika yang dilakukan.

b) Evaluasi Input, Proses, dan Luaran

Deklarasi Variabel: Variabel a dan b dideklarasikan dengan nilai awal 20 dan 3.

Operator Penugasan: Operator penugasan seperti +=, -= , *= , /= , dan %= digunakan untuk melakukan operasi aritmatika.Proses.Penjumlahan: Variabel b diperbarui dengan nilai penjumlahan dari a menggunakan operator penugasan +=.Pengurangan: Variabel b diperbarui dengan nilai pengurangan dari a menggunakan operator penugasan -=.

Perkalian: Variabel b diperbarui dengan nilai perkalian dari a menggunakan operator penugasan *=.Pembagian: Variabel b diperbarui dengan nilai pembagian dari a menggunakan operator penugasan /= (perhatikan pembagian bulat).Modulus: Variabel b diperbarui dengan nilai modulus dari a menggunakan operator penugasan %=.

Hasil Penjumlahan: Hasil penjumlahan dari a dan b ditampilkan sebagai "Penambahan: [hasil]".Hasil Pengurangan: Hasil pengurangan dari a dan b ditampilkan sebagai "Pengurangan: [hasil]".Hasil Perkalian: Hasil perkalian dari a dan b ditampilkan sebagai "Perkalian: [hasil]".Hasil Pembagian: Hasil pembagian dari a dan b ditampilkan sebagai "Pembagian: [hasil]".Hasil Modulus: Hasil modulus dari a dan b ditampilkan sebagai "Modulus: [hasil]".

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operator Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.3] Identifikasi Masalah:

Latihan 3

3.1. Ubahlah nilai A = 4 dan B = 4 pada Contoh 3. Simpulkan perubahan yang terjadi!

Contoh 3: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class OperatorRelasional {
    public static void main(String[] args) {
        int nilaiA = 12;
        int nilaiB = 4;
        boolean hasil;
        System.out.println(" A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);
        // apakah A lebih besar dari B?
        hasil = nilaiA > nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A > B = "+ hasil);
        // apakah A lebih kecil dari B?
        hasil = nilaiA < nilaiB;</pre>
        System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);</pre>
        // apakah A lebih besar samadengan B?
        hasil = nilaiA >= nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A >= B = "+ hasil);
        // apakah A lebih kecil samadengan B?
        hasil = nilaiA <= nilaiB;</pre>
        System.out.println("\n Hasil A <= B = "+ hasil);</pre>
        // apakah nilai A sama dengan B?
        hasil = nilaiA == nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A == B = "+ hasil);
        // apakah nilai A tidak samadengan B?
        hasil = nilaiA != nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A != B = "+ hasil);
```

Pada soal diatas kita disuruh untuk merubah nilai A = 4 dan B = 4 dan menyimpulkan false dan true.

[No.3] Analisis dan Argumentasi

1) Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatas dengan cara mengubah nilai nilaiA dan nilaiB menjadi 4, hasil perbandingan relasional akan berubah sebagai berikut:

A > B: hasil akan menjadi false karena 4 tidak lebih besar dari 4.

A < B: hasil akan menjadi false karena 4 tidak lebih kecil dari 4.

A >= B: hasil akan menjadi true karena 4 sama dengan 4.

A <= B: hasil akan menjadi true karena 4 sama dengan 4.

A == B: hasil akan menjadi true karena 4 sama dengan 4.

A != B: hasil akan menjadi false karena 4 tidak berbeda dari 4.

Dengan mengubah nilai nilaiA dan nilaiB menjadi 4, hasil perbandingan relasional akan menunjukkan bahwa:

A dan B adalah sama.

Perbandingan relasional lainnya (>, <, >=, <=) akan menunjukkan bahwa A dan B tidak berbeda.

Dengan demikian, perubahan nilai nilaiA dan nilaiB ke 4 akan menghasilkan hasil perbandingan relasional yang berbeda dari hasil aslinya..

[No.3] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki
 - (f) Deklarasikan variabel nilaiA dan nilaiB dengan nilai awal.
 - (g) Tampilkan nilai awal dari nilaiA dan nilaiB.
 - (h) Lakukan perbandingan relasional antara nilaiA dan nilaiB menggunakan operator relasional (>, <, >=, <=, ==, !=).
 - (i) Tampilkan hasil perbandingan relasional untuk setiap operator.
 - (j) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang diinginkan
 - (k) Selesai

```
cterminated= TogasOperator (lava Application) C. Uters Don Rumudorn' pP.pnoPpluginsloig eclipse just openjak histopot ye full som 12 x85, 64, 17.0.12 x20020000 1518 just bini javan es e. 18ep 16, 2004. 241 001 8 = 4

Hasil A > 8 = false

Hasil A > 8 = false

Hasil A > 8 = true

Hasil A < 8 = true

Hasil A < 8 = true

Hasil A < 8 = true

Hasil A = 8 = true

Hasil A = 8 = felse
```

[No.3] Kesimpulan

- Analisa
- a) Kesimpulan Berdasarkan Permasalahan, Algoritma, dan Kode Program Kesalahan Sintaksis: Kode asli memiliki kesalahan sintaksis karena kurangnya operator assignment (=) di depan ekspresi (a + b).Kurangnya Deklarasi Variabel: Kode asli tidak memiliki deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan a + b.Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain: Kode asli hanya menampilkan hasil penjumlahan dan tidak menampilkan hasil perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %.Algoritma yang digunakan adalah algoritma dasar untuk melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus.Algoritma ini melibatkan deklarasi variabel a dan b, lalu melakukan operasi aritmatika dan menampilkan hasilnya.
- b) Dasar Alasan Pengambilan Keputusan

Kode yang diperbaiki memiliki sintaks yang jelas dan kualitas yang tinggi, sehingga dapat berjalan tanpa kesalahan.Penggunaan kosakata yang baku dan jelas meningkatkan kualitas dan kejelasan kode.Kode yang diperbaiki dapat melakukan berbagai operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus. Kemampuan pengelolaan data yang lebih baik memungkinkan pengguna untuk memahami dan menggunakan hasil perhitungan dengan lebih efektif.Kesalahan Sintaksis: Salah satu tantangan yang paling besar adalah kesalahan sintaksis pada kode asli. Namun, dengan memahami sintaksis dasar bahasa pemrograman, kita dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan tersebut.Penggunaan Kosakata yang Baku: Tantangan lain adalah menggunakan kosakata yang baku dalam kode program. Ini memastikan bahwa kode yang ditulis dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain dan dapat berjalan tanpa kesalahan.

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operator Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.4] Identifikasi Masalah:

Latihan 4.

- 4.1. Berikan saran operasi apa yang diperlukan (pre/post increment, pre/post decrement) agar Contoh 4 menghasilkan nilai a = 5 dan b = 6?
- 4.2. Simpulkan hasil eksperimen Anda!

Contoh 4: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class operator {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        int a = 5;

        System.out.println("a: " +a);
        System.out.println("b: " + (a++));
}
```

Pada soal diatas kita disuruh untuk melakukan operasi (pre/post increment, pre/post decrement) agar Contoh 4 menghasilkan nilai a = 5 dan b = 6?

[No.4] Analisis dan Argumentasi

- 1) Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatas dengan cara untuk membuat kode tersebut menghasilkan nilai a = 5 dan b = 6, Anda perlu menggunakan operator increment yang tepat. Berikut adalah cara melakukan perubahan:
- 2) Gunakan Operator Post-Increment (++):
- 3) Operator post-increment (++) akan meningkatkan nilai variabel setelah digunakan dalam ekspresi.
- 4) Jika Anda ingin b memiliki nilai 6, maka Anda harus menggunakan post-increment (++) setelah variabel a.
- 5) Ubah Ekspresi untuk Menggunakan Post-Increment:
- 6) Ubah baris kode System.out.println("b: " + (a++)); menjadi System.out.println("b: " + (a + 1));.
- 7) Namun, jika Anda ingin menggunakan operator increment dalam kode, maka Anda harus menggunakan post-increment (++) di dalam ekspresi.

[No.4] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari letak kode yang ingin diperbaiki dan dirubah
 - (f) Deklarasikan variabel a dengan nilai awal 5.
 - (g) Deklarasikan variabel b untuk menyimpan hasil perhitungan.
 - (h) Tampilkan nilai awal dari variabel a.
 - (i) Gunakan operator post-increment (++) untuk meningkatkan nilai a setelah digunakan dalam ekspresi.
 - (j) Atau, gunakan operator pre-increment (++) untuk meningkatkan nilai a sebelum digunakan dalam ekspresi.

- (k) Lakukan perhitungan dengan menggunakan operator increment yang tepat. Tampilkan hasil perhitungan pada variabel b. Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
- (I) Selesai



```
I TugasOperator... I TugasOpera
```

[No.4] Kesimpulan

- 1) Evaluasi
- a) Konsekuensi dari Skenario Pemrograman

Kesalahan Sintaksis:

Jika tidak ada perbaikan sintaksis, maka kode akan menghasilkan kesalahan kompilasi yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan kode.

Kurangnya Deklarasi Variabel:

Kurangnya deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan dapat menyebabkan kesalahan logika dalam kode, sehingga hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai.

Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain:

Jika tidak ada tambahan perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %, maka kode hanya akan menampilkan hasil penjumlahan dan tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang operasi aritmatika yang dilakukan.

Menggunakan Operator Increment:

Jika menggunakan operator increment (++) tidak benar, maka nilai yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

b) Evaluasi Input, Proses, dan Luaran

Deklarasi Variabel: Variabel a dan b dideklarasikan dengan nilai awal.

Operator Increment: Operator increment (++) digunakan untuk meningkatkan nilai variabel.Penjumlahan: Variabel b diperbarui dengan nilai penjumlahan dari a menggunakan operator increment (++).Tampilkan Hasil: Hasil perhitungan ditampilkan menggunakan System.out.println.Luaran:Hasil Penjumlahan: Hasil penjumlahan dari a dan b ditampilkan sebagai "b: [hasil]".

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operator Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.5] Identifikasi Masalah:

Latihan 5

- 5.1. Rekomendasikan berapa nilai a dan b apabila ingin menghasilkan luaran *true* dengan operator && dan operator ||?
- 5.2. Berikan kesimpulan dari latihan 5.1.

Contoh 5: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class OperatorLogika {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        boolean a = true;
        boolean b = false;

        System.out.println("Hasil logika (a && b) : " + (a && b)); //menampilkan hasil logika AND
}
```

Pada soal diatas kita disuruh untuk merekomendasikan nilai a dan b untuk menghasilkan luaran true dengan operator && dan operator ||

[No.5] Analisis dan Argumentasi

1. Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatas dengan cara menghasilkan nilai true dengan operator logika && dan ||, Anda perlu memahami cara kerja masing-masing operator.Operator && (AND):

Operator && akan menghasilkan nilai true jika dan hanya jika kedua operandnya bernilai true.Contoh: a && b akan bernilai true jika a dan b keduanya bernilai true. Operator | | (OR):

Operator || akan menghasilkan nilai true jika satu atau lebih operandnya bernilai true.

Contoh: a | | b akan bernilai true jika a atau b (atau keduanya) bernilai true.

Nilai a dan b untuk Menghasilkan Luaran True

Untuk menghasilkan nilai true dengan operator &&, Anda perlu memastikan bahwa kedua operandnya (a dan b) bernilai true.

[No.5] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki kesalahan
 - (f) Deklarasikan variabel a dan b dengan nilai awal.
 - (g) boolean a = true;
 - (h) boolean b = false;
 - (i) Tampilkan hasil logika a && b menggunakan System.out.println.
 - (j) Gunakan nilai yang tepat untuk a dan b agar hasilnya menjadi true.
 - (k) Gunakan operator logika || untuk menghasilkan nilai true dengan salah satu operand yang bernilai true.

- (I) Gunakan operator logika && untuk menghasilkan nilai true dengan kedua operand yang bernilai true.
- (m) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
- (n) Selesai.

```
<terminated> TugasOperatorrrr [Java Application] C:\Users\Dini Ramadona\.p2\poo\\plugins\org.eclipse.justj.openjdk.hotspot.jre.full.win32x86_64_17.0.12.v20240802-1518\jre\bin\java\\f\ar\bar{Hasil logika}\) (a || b): true
```

```
| module-info; | D Tugas Operato. | D Tugas Operator. | Console | D Tugas Operator. |
```

sterminated> TugesOperatorn Dava Application) CAUsersDini Ramadonal.pZiposhplugins\org.eclipse.justj.openjdk.hotspot.jref.ull.win32x86.54_17.0.12\20240802-1510\jref.bin\javav.ere |
Has11 logika (a && b) : true

[No.5] Kesimpulan

- 1) Analisa
- a) Kesimpulan Berdasarkan Permasalahan, Algoritma, dan Kode Program Kode asli memiliki kesalahan sintaksis karena kurangnya operator assignment (=) di depan ekspresi (a + b).Kurangnya Deklarasi Variabel: Kode asli tidak memiliki deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan a + b.Tambahan Perhitungan dengan Operator Lain: Kode asli hanya menampilkan hasil penjumlahan dan tidak menampilkan hasil perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %.Algoritma yang digunakan adalah algoritma dasar untuk melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus.Algoritma ini melibatkan deklarasi variabel a dan b, lalu melakukan operasi aritmatika dan menampilkan hasilnya.
- b) Dasar Alasan Pengambilan Keputusan
 - Kode yang diperbaiki memiliki sintaks yang jelas dan kualitas yang tinggi, sehingga dapat berjalan tanpa kesalahan.Penggunaan kosakata yang baku dan jelas meningkatkan kualitas dan kejelasan kode.Kode yang diperbaiki dapat melakukan berbagai operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan modulus.

Kemampuan pengelolaan data yang lebih baik memungkinkan pengguna untuk memahami dan menggunakan hasil perhitungan dengan lebih efektif. Salah satu tantangan yang paling besar adalah kesalahan sintaksis pada kode asli. Namun, dengan memahami sintaksis dasar bahasa pemrograman, kita dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan tersebut. Tantangan lain adalah menggunakan kosakata yang baku dalam kode program. Ini memastikan bahwa kode yang ditulis dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain dan dapat berjalan tanpa kesalahan.

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operator Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.6] Identifikasi Masalah:

Latihan 6

Rekomendasikan apa bentuk tanda operator agar nilai = 60 memenuhi untuk Lulus! **Contoh 6:**

```
public class OperatorKondisi{
   public static void main( String[] args ){
     String status = "";
     int nilai = 80;
     status = (nilai > 60)?"Lulus":"Gagal";
     System.out.println( status );
}
```

Pada soal diatas kita disuruh agar nilai = 60 memenuhi untuk Lulus.

[No.6] Analisis dan Argumentasi

- 1) Saya mengusulkan permasalahan ini dapat diatasi dengan mengubah nilai nilai menjadi 60, kondisi logika (nilai > 60) akan menjadi false, sehingga hasil yang dihasilkan akan menjadi "Gagal".
- 2) Untuk membuat nilai nilai menjadi 60 dan memenuhi kondisi untuk "Lulus", Anda perlu mengubah nilai nilai menjadi lebih besar dari 60. Namun, jika Anda ingin memenuhi kondisi untuk "Lulus" dengan nilai 60, maka Anda perlu mengubah kondisi logika menjadi (nilai >= 60)..

[No.6] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse
 - (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
 - (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
 - (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki kesalahan
 - (f) Deklarasikan variabel status sebagai string kosong.
 - (g) Deklarasikan variabel nilai dengan nilai awal yang ingin diperiksa.
 - (h) Tentukan kondisi logika yang ingin diuji. Dalam contoh ini, kita ingin memeriksa apakah nilai nilai lebih besar dari atau sama dengan 60.
 - (i) Gunakan ekspresi ternary untuk menghasilkan status berdasarkan kondisi logika yang ditentukan.
 - (j) Tampilkan hasil status yang dihasilkan dari ekspresi ternary.
 - (k) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
 - (l) Selesai.

```
| madule-infoj | Tugas Operato... | Tugas Operator... | Tugas Oper
```

cterminated> TugasOperatorrrrr [Java Application] C:\Users\Dini Ramadona\.p2\pool\plugins\org Lulus

[No.7] Kesimpulan

1) Evaluasi

a) Konsekuensi dari Skenario Pemprograman

Jika tidak ada perbaikan sintaksis, maka kode akan menghasilkan kesalahan kompilasi yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan kode.

Kurangnya deklarasi variabel untuk hasil penjumlahan dapat menyebabkan kesalahan logika dalam kode, sehingga hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai. Jika tidak ada tambahan perhitungan dengan operator lain seperti -, *, /, dan %, maka kode hanya akan menampilkan hasil penjumlahan dan tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang operasi aritmatika yang dilakukan. Jika menggunakan operator logika tidak benar, maka hasil yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

b) Evaluasi Input, Proses, dan Luaran

Deklarasi Variabel: Variabel a dan b dideklarasikan dengan nilai awal.

Operator Logika: Operator logika seperti >, <, >=, <=, ==, dan != digunakan untuk menentukan kondisi logika. Penentuan Kondisi Logika: Kondisi logika diuji untuk menentukan apakah ekspresi logika bernilai true atau false.

Ekspresi Ternary: Ekspresi ternary digunakan untuk menghasilkan nilai berdasarkan kondisi logika yang diuji. Hasil Logika: Hasil logika yang dihasilkan dari ekspresi ternary ditampilkan menggunakan System.out.println.

Refleksi

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Dini Ramadona	Operator Java	15 September 2024
G1F024050		

[No.7] Identifikasi Masalah:

Latihan 7

Evaluasi penyebab hasil ~a = -11 ? Buktikan jawaban Anda dalam perhitungan biner! **Contoh 7:** Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle

```
public class OperatorBitwise {
    public static void main(String[] args) {
        int a = 10;
        int b = 7;
        int hasil;
        hasil = a \& b;
        System.out.println("Hasil dari a & b : " + hasil );
        hasil = a \mid b;
        System.out.println("Hasil dari a | b : " + hasil );
        hasil = a ^ b;
        System.out.println("Hasil dari a ^ b : " + hasil );
        hasil = \sima;
        System.out.println("Hasil dari ~a : " + hasil );
        hasil = a >> 1;
        System.out.println("Hasil dari a >> 1 : " + hasil );
        hasil = b << 2;
        System.out.println("Hasil dari b << 2 : " + hasil );</pre>
```

Pada soal diatas kita disuruh menghitung variabel nya dengan cara manual lalu dirubah kebentuk bilangann binner.

[No.7] Analisis dan Argumentasi

- 2. Hasil dari ~a = -11 dapat dijelaskan dengan menganalisis representasi biner dan konversi two's complement. Operator bitwise NOT membalikkan setiap bit dari angka, dan dalam sistem two's complement, hasil yang diperoleh adalah representasi dari angka negatif. Analisis ini membuktikan bahwa ~10 = -11, yang konsisten dengan cara representasi biner negatif dalam komputer.

[No.7] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Membuka aplikasi eclipse
 - (b) Salin kode yang ada di E-learning lalu paste ke eclipse

- (c) Mencari Penyebab Kesalahan kode
- (d) Mencari tutorial di youtube Rumah Raflesia
- (e) Mencari tipe data yang cocok lalu perbaiki kesalahan
- (f) Mendefinisikan nilai integer a.
- (g) Mengkonversi nilai a ke format biner 32-bit dan menampilkannya.
- (h) Menghitung hasil dari operasi bitwise NOT (~a).
- (i) Mengkonversi hasil bitwise NOT ke format biner 32-bit dan menampilkannya.
- (j) Menampilkan hasil akhir dari operasi bitwise NOT dalam format desimal.
- (k) Periksa hasil output untuk memastikan bahwa data ditampilkan dengan benar sesuai dengan tipe data yang digunakan
- (I) Selesai.

```
D module-infojava D Tugas Operatorjava D Tugas Operatorjava D Tugas Operatorijava D Tuga
```

```
① module-infojeva ① Tugas Operator-java ② Tugas Operator-java ② Javados □ □ Console × ① Tugas Operator-java ① Tugas Operator-java ② Tugas Operator-java ③ Tugas Operator-java ④ Tugas Operator-java ③ Tugas Operator-java ① Tugas Operator-java ② Tugas Operator-java ③ Tugas Operator-java ③ Tugas Operator-java ② Tugas Operator-java ③ Tugas Operator-java ④ Tugas Operator-java ④ Tugas Operator-java ④ Tugas Operator-java ④ Tugas Operator-java ⑥ Tugas Operator-java ⑥
```

[No.7] Kesimpulan

1) Evaluasi

a) Konsekuensi dari Skenario Pemrograman ini:

Operator ini membalikkan setiap bit dari bilangan biner. Dalam konteks two's complement, ini berarti mengubah angka positif menjadi angka negatif dengan menghitung komplement dari bit.Ini adalah metode standar untuk merepresentasikan angka negatif dalam sistem biner komputer. Pemahaman ini penting untuk memahami bagaimana angka-angka tersebut diubah.Ketika menggunakan operator bitwise pada bilangan bulat, hasilnya sering kali berupa angka negatif dalam representasi two's complement. Ini perlu dipahami terutama dalam konteks pemrograman untuk manipulasi bit, pengkodean, dan algoritma yang melibatkan bitwise.Hasil dari operasi bitwise NOT sesuai dengan ekspektasi dalam sistem bilangan two's complement. Misalnya, ~10 memberikan -11, dan ini konsisten dengan representasi bit dan operasi aritmatika biner.Kesalahan dalam memahami atau menerapkan operasi bitwise dapat menyebabkan hasil yang tidak diinginkan atau bug dalam program. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana operasi ini mempengaruhi data.

- b) Evaluasi Input, Proses, dan Luaran yang Dihasilkan:
 - 1. Input:

- Nilai Integer a: Dalam kode yang diberikan, nilai a adalah 10. Ini adalah nilai awal yang akan dimanipulasi dengan operasi bitwise.
- o Input Data: Nilai integer (dalam kasus ini, 10) yang akan dikenakan operasi bitwise.

2. Proses:

- o Konversi ke Biner: Nilai integer a dikonversi menjadi representasi biner 32-bit.
- Operasi Bitwise NOT: Operator ~ diterapkan pada representasi biner dari a, membalikkan setiap bit.
- Konversi Hasil ke Desimal: Hasil dari operasi bitwise NOT dikonversi kembali ke representasi desimal untuk ditampilkan.

3. Luaran:

- Hasil Bitwise NOT dalam Biner: Representasi biner dari hasil operasi bitwise NOT (~a). Misalnya, untuk 10, hasilnya adalah 11111111 11111111 11111111
 11110101 yang merepresentasikan -11 dalam two's complement.
- Hasil Bitwise NOT dalam Desimal: Hasil desimal dari operasi bitwise NOT. Dalam kasus ini, hasilnya adalah -11.

Refleksi